



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENCEGAHAN KEJADIAN GASTRITIS PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS KETAPANG CIPONDOH

Yola Noviana<sup>a</sup>, Yusdi Ghazaly<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia, DKI Jakarta,  
Indonesia  
e-mail : yusdighazaly19@gmail.com  
No Tlp WA : 085242019297

### ABSTRACT

*Gastritis is inflammation of the gastric mucosa which is characterized by discomfort in the upper abdomen, nausea, vomiting, decreased appetite or headaches. Gastritis is one type of case that is generally suffered by teenagers, this is caused by various factors including knowledge and behavior to prevent gastritis. This study aims to determine the relationship between knowledge and behavior in preventing gastritis in students majoring in nursing. This research was conducted in July 2023. The research method used was correlative descriptive, using a cross sectional design. Data analysis using Chi-Square statistics. the number of respondents was 62 people using the slovin technique. Measuring tool used is the ordinal scale. Based on the statistical test results, it was found that the  $p$  value = 0.000, so the  $p$  value  $\leq 0.003$ , which means that there is a statistically significant relationship between. Measurement of knowledge and behavior to prevent gastritis in the Ketapang community health center in 2023 Measurement of knowledge and prevention of gastritis in the community at the Ketapang Health Center shows that there is a significant relationship. This means that the better the knowledge that students have, the better the behavior regarding gastritis prevention. For future researchers, it is hoped that in their research they will use a larger number of samples and use different research methods so that knowledge about gastritis will increase.*

**Keywords:** Knowledge, Dietary Prevention, Incidence of Gastritis

### ABSTRAK

Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang ditandai dengan tidak nyaman pada perut bagian atas, rasa mual, muntah, nafsu makan menurun atau sakit kepala. Gastritis merupakan salah satu jenis kasus yang umumnya diderita oleh kalangan masyarakat, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya pengetahuan dan perilaku untuk mencegah terjadinya gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa jurusan keperawatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif, dengan menggunakan rancangan cross sectional. Analisis data menggunakan statistik Chi-Square. jumlah responden sebanyak 62 orang menggunakan teknik slovin. Alat ukur yang digunakan adalah skala ordinal. Berdasarkan Hasil uji statistik didapatkan hasil  $p$  value = 0,000 maka  $p$  value  $\leq 0,003$ , yang berarti ada hubungan yang signifikan secara statistik antara Pengukuran pengetahuan dan perilaku pencegahan kejadian gastritis pada masyarakat puskesmas ketapang pada tahun 2023 Pengukuran pengetahuan dan pencegahan kejadian gastritis pada masyarakat di puskesmas ketapang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini berarti semakin baik Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula perilaku tentang pencegahan gastritis. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitiannya untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan metode penelitian yang berbeda agar pengetahuan tentang gastritis semakin bertambah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Pencegahan, Kejadian Gastritis

## 1. PENDAHULUAN

Gastritis adalah gangguan sistem pencernaan dimana lapisan lambung mengalami iritasi atau luka (Hardi & Huda Amin, 2015). Menurut Penyebab dari gastritis menurut Herlan tahun 2018 yaitu asupan alkohol berlebihan, merokok, makanan berbumbu seperti antan dan terlambat makan.

Sedangkan Menurut Misnadiarly 2019 Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung, peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa superfisial yang akan mengakibatkan gangguan pada saluran pencernaan, pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung . Peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis yang disebut dengan gastritis. Dua jenis gastritis yang sering terjadi adalah gastritis akut dan gastritis kronis.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (umur dan perilaku), dan faktor eksternal (pendidikan, lingkungan, dan informasi). Pada umumnya semakin tinggpendidikan seseorang maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuannya.(Notoadmodjo, 2018)

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini (Adventus, dkk, 2019).

Gastritis juga dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mencegah terjadinya gastritis. Mengingat besarnya bahaya gastritis, maka perlu adanya suatu pencegahan atau penanganan yang serius. Upaya untuk meminimalkan bahaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang hal- hal yang dapat menyebabkan

---

penyakit gastritis, salah satunya pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor pencetus penyakit gastritis.

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2019 Kejadian penyakit gastritis di dunia mencapai 1,8 juta hingga 2,1 juta penduduk setiap tahunnya. Sedangkan kejadian gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. (Azer dan Akhondi, 2020). *WHO* juga telah mengemukakan bahwa perkiraan angka kematian akibat gastritis di dunia pada tahun 2010 sebanyak 43.817 kasus dan terus meningkat menjadi 47.269 kasus ditahun 2015 (Malda, 2018).

Tahun 2019, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa persentase angka kejadian gastritis di Indonesia adalah 40,8% dan mencapai prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk di beberapa daerah Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2019 mencatat bahwa kasus gastritis termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak di Indonesia, yaitu pada pasien rawat inap di RS maupun di Puskesmas Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 30.154 (4,9%) (Tussakinah et al., 2018).

Hasil dari Kesehatan Dinas Kota Tangerang penyakit gastritis merupakan penyakit 10 terbesar. Pada tahun 2019 gastritis di Kota Tangerang sebesar 3,16%. Menurut data awal yang peneliti dapatkan dari Puskesmas Ketapang Cipondoh pada tahun 2021-2022 tercatat sebanyak 169 orang dengan kasus gastritis.

Hasil penelitian Maharani (2021) didapatkan bahwa pencegahan gastritis 40,0% rendah hal ini dikarenakan masyarakat masih sedikit memiliki pengetahuan berupa informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang tentang gastritis.

Dari uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dengan pencegahan kejadian gastritis pada masyarakat di Puskesmas Ketapang Cipondoh”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan rancangan analitik, yaitu melihat hubungan sebab-akibat, pertanyaan tentang validitas dan pencarian hal-hal penting tentang hubungan tersebut dengan mendeskripsikan masing-masing variabel terlebih dahulu (Darmawan, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional, yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas ketapang cipondoh. . Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gastritis dengan jumlah 169 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Pengolahan data yang digunakan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, *Editing, Coding, Data entry, Scoring* dan *Cleaning*. Setelah seluruh data penelitian ini terkumpul maka dilakukan analisa data yang meliputi analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi sedangkan analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi-Square* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan responden di Puskesmas Ketapang Cipondoh Tangerang Tahun 2023 (n=62)) (*Sumber data primer tahun 2023*)

No	Karakteristik	F	%
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	26	41,3
	b Perempuan	36	57,1
	Total	62	100
2.	Usia		
	a 20-25	31	50,0
	b. 26-35	14	22,6
	c. 36-55	17	27,4
	Total	62	100
3.	Pendidikan		
	a. SD	13	21,0
	b. SMP	16	25,8
	c. SMA	25	40,3
	d. PERGURUAN TINGGI	1	1,6
	Total	62	100

Berdasarkan perhitungan dari karakteristik responden didapatkan 26 orang (41,3%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 36 orang (57,1%) yang berjenis kelamin perempuan. yang berusia 20-25 tahun berjumlah 31 orang (50,0%), yang berusia 26-35 tahun berjumlah 14 orang (22,6%), dan yang berusia 36-55 tahun berjumlah 17 orang (27,4%).

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori pengetahuan Di Puskesmas Ketapang Cipondoh Tangerang (n=62) (Sumber : Data primer tahun 2023)

Pengetahuan	F	%
Baik	18	48,4
Cukup	14	22,6
Kurang	30	48,4
Jumlah	62	100

Berdasarkan perhitungan perilaku pencegahan gastritis pada masyarakat di puskesmas ketapang di dapatkan bahwa dari 62 responden yang diambil sebagai subjek penelitian terdapat 19 orang (30,6%) yang berpengetahuan baik tentang gastritis, 13 orang (21,6%) yang berpengetahuan cukup dan 30 orang (48,4%) yang pengetahuannya kurang.

#### Analisa Bivariat

Tabel 3.3 Hubungan pengetahuan dengan Pencegahan kejadian gastritis di Puskesmas Ketapang Cipondoh Tangerang (n=62 )

Pengetahuan	Pencegahan						Total	P value
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	8	26,7	6	20,0	16	53,3	27	43,5
Cukup	7	50,0	6	42,9	1	7,1	16	25,8
Kurang	12	66,7	4	22,2	2	11,1	19	30,6

Berdasarkan hasil tabulasi pengetahuan dengan pencegahan gastritis, pada klasifikasi pengetahuan baik, didapatkan bahwa 27 responden (43,5%) dengan pencegahan baik, dan 16 responden (25,8%) dengan pengetahuan cukup dan total 13 responden, dengan pengetahuan kurang 19 responden (30,6%) Hasil uji statistik

---

dengan menggunakan uji chi- square didapatkan nilai  $p=0,003$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti adanya hubungan pengetahuan dengan pencegahan kejadian gastritis pada masyarakat di puskesmas ketapang cipondoh pada tahun 2023.

Dari hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan pencegahan kejadian gastritis di dapatkan bahwa 27 responden (43,5%) dengan perilaku pencegahan baik dan 16 responden (25,8%) dengan pengetahuan cukup dan total 13 responden. Pada klasifikasi perilaku pencegahan kurang, didapatkan 19 responden (30,6%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai  $p=0,003$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan gastritis pada masyarakat di Puskesmas Ketapang Cipondoh.

Ada beberapa Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yang dikemukakan oleh Luluk (2016), yaitu hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan kekambuhan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo dengan Hasil uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi rank spearman diketahui  $r_{hit} = 0,395$  dengan angka  $p\text{-value} = 0,001$ , artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang gastritis dengan upaya pencegahan kekambuhan pada pasien gastritis. Penelitian kali ini sejalan dengan penelitian oleh Santi (2019) mengatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil  $p = 0.000$  ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti terdapat hasil yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan.

Penelitian Lain yang di lakukan oleh penelitian oleh Santi (2019) mengatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil  $p = 0.000$  ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti terdapat hasil yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan.

Penelitian lain, hasil penelitian Simbolon (2022) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Gastritis pada Mahasiswa, dimana hasil

uji chi-square diperoleh nilai  $p= 0,046$  ( $pvalue<0,05$ ), yaitu terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan gastritis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rika (2017), dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan, mendapatkan hasil uji chi-square dengan nilai  $p= 0,000$  ( $Pvalue<0,05$ ), dengan kesimpulan bahwa adanya hubungan antarpengertian dan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar angkatan 2016.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa dari 62 responden, terdapat 19 responden (30,6%) yang berpengetahuan baik tentang gastritis, 13 responden (21,6%) yang berpengetahuan cukup dan 30 responden (48,4%) yang pengetahuannya kurang, hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan masyarakat di di Puskesmas Ketapang tentang gastritis kurang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa dari 62 responden, terdapat 27 responden (43,5%) pada kategori baik, tentang perilaku pencegahan gastritis, terdapat 16 responden (25,6%) pada kategori cukup, dan 19 responden (30,6%) pada kategori kurang.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada sampel didapatkan bahwa nilai  $P=0,002$  ( $P\leq 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pencegahan kejadian gastritis pada masyarakat di Puskesmas Ketapang Cipondoh Tahun 2023.

### 4.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak atau variabel yang berbeda mengenai penyakit gastritis, dan tidak hanya dilakukan di lingkungan puskesmas tetapi juga di berbagai instansi lainnya.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat selama proses penelitian ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmukhsinur. (2019). Education And Knowledge Of Gastritis Patients About Gastritis Prevention. Jurnal Proteksi Kesehatan
- Hernanto, F.F. (2018). Pola Hubungan Makan dengan Pencegahan Gastritis dari SMK Antartika 2 Sidoarjo. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, Volume 1 Nomor 2 ISSN: 2621-0231 (online) ISSN: 2580-1929 (print)
- Hartati, S., & Chayaningsih, E. (2015). Hubungan Perilaku Makan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2013. Jurnal Keperawatan, p-ISSN: 2086- 3071 e-ISSN:2443-0900 Volume 6 Nomor 1
- Huzaifah, Zaqqyah. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis. Healthy-Mu Journal 1 (1). DOI:10.35747/hmj.v1i1.62
- Handayani, Putri Dafriani, Annita (2019). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Jurnal Abdimas Saintika Jurnal Abdimas Saintika 1 (1) 2019.